

**Pengaruh Corporate Governance terhadap Islamic Social Reporting  
Serta Berdampak pada Nilai Perusahaan  
(Studi Kasus Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta  
Islamic Index periode 2014-2017)**

The Influence of Corporate Governance Against Islamic Social Reporting  
as well as the Impact of Firm Value  
( Survey on Companies Listed at Jakarta Islamic Index A Period of 2014-2017 )

<sup>1</sup>Zainul Mutaqin, <sup>2</sup>Dikdik Tandika

<sup>1,2</sup>Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>zainulmutaqin18@gmail.com, <sup>2</sup>diektandika@yahoo.com

**Abstract.** This study attempts to know whether is the corporate governance consisting of possession of institutional and the board of commissioners independent against islamic reporting and social impact on the company. With islamic social reporting as variable intervening between variables corporate governance on the company, this research using methods descriptive to technique survey on company who publishes at the indonesian registered in Jakarta Islamic indeks periode 2014-2017 stock exchange with analysis of secondary data uses the quantitative. A the analysis used is multiple linear regression with the help of spss 17.0 program. This research result indicates that the corporate governance have significant impact on islamic social reporting. It is proven by how major corporate governance against islamic social reporting 12,6 %. And variable corporate governance have significant impact on the company. It is proven by how major corporate governance against the company 86,5 %. While, the influence of islamic social reporting on the company has no significant influence so that it can be concluded islamic social reporting not as the intervening.

**Keywords:** corporate governance, Islamic social reporting, Firm Value.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap *Islamic social reporting* serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Dengan *Islamic social reporting* sebagai variabel intervening antara variabel *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia terdaftar pada indeks JII periode 2014-2017 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Islamic social reporting*. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh *corporate governance* terhadap *Islamic social reporting* 12,6 %. Dan variabel *corporate governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan 86,5 %. Sedangkan, pengaruh *Islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga dapat disimpulkan *Islamic social reporting* bukan sebagai variabel intervening.

**Kata kunci:** corporate governance, Islamic social reporting, Nilai perusahaan

## A. Pendahuluan

Dewasa ini kehidupan ekonomi telah menjadi standar kehidupan individu dan kolektif pada suatu negara-negara. Keunggulan suatu negara dapat diukur berdasarkan tingkat kemajuan ekonominya. Ukuran derajat keberhasilan menjadi materialistik, karena ilmu ekonomi menjadi sangat penting bagi kehidupan suatu negara-bangsa. Namun demikian, pakar ilmu ekonomi sekaliber Masrhal (1879) menyatakan bahwa kehidupan dunia ini dikendalikan oleh dua kekuatan besar yaitu ekonomi dan keimanan (agama), hanya saja kekuatan ekonomi lebih kuat pengaruhnya daripada agama (dalam Bayu, 2017).

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang

seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public. Investor akan berani untuk membeli saham dengan harga yang tinggi terhadap perusahaan yang dinilai tinggi. Menurut Jansen, 2001 dalam Rawi dan Munawir, (2010: 2) menyatakan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (tidak hanya nilai ekuitas, tetapi juga semua klaim keuangan seperti utang, *warrant*, maupun saham preferen) manajer dituntut untuk membuat keputusan yang memperhitungkan kepentingan semua stakeholder, sehingga manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan kemampuan mencapai tujuan atau mampu mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan. Pemangku kepentingan Muslim diharapkan mendapatkan informasi yang memudahkan mereka dalam membuat keputusan etis yang Islam. Hal tersebut diperlukan oleh perusahaan berbasis syariah untuk meningkatkan inisiatif dalam pengungkapan Islamic CSR dan pengungkapan tersebut yang dapat membantu untuk meningkatkan hubungan stakeholder. Akibatnya akan meningkatkan citra dan kinerja perusahaan dan menggambarkan nilai Islam sebagai perusahaan berbasis syariah (*Islamic Social Reporting*).

*Good corporate governance* tampaknya sudah tak asing lagi bagi para pemain industri pasar modal dan keuangan, termasuk para analis dan investor. Sebagai stakeholder perusahaan publik, mereka berkepentingan dengan penerapan GCG. Bagi mereka, kemudahan akses untuk mendapatkan informasi yang benar dan transparan akan memudahkan dalam menganalisis layak-tidaknya sebuah saham dibeli. Idealnya, dengan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen perusahaan yang bersangkutan juga baik. Maka dari itu, dengan keterbukaan informasi, analis akan lebih mudah membuat analisis berdasarkan sumber informasi yang jelas (tidak disembunyikan), sehingga bisa merekomendasikan buy pada saham tertentu. Secara tidak langsung, rekomendasi beli dari analis itu akan mengangkat harga sahamnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, “Apakah Terdapat Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Islamic Social Reporting* serta dampaknya pada Nilai Perusahaan”. Selanjutnya, tujuan penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *go public* yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2017?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* terhadap *islamic social reporting* pada perusahaan *go public* yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2017?
3. Untuk mengetahui pengaruh *islamic social reporting* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII)?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Good corporate governance* terhadap *islamic social reporting* serta dampaknya pada nilai perusahaan pada perusahaan *go public* yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII)?

## B. Landasan Teori

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006) jumlah komisaris independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, komposisi dewan komisaris independen juga berpengaruh sebagai pemantau manajemen dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin banyak dewan komisaris dalam perusahaan maka semakin banyak kontribusi dan saran kepada pihak manajemen

untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya yang lebih luas (Gestari, 2014). Kepemilikan institusional juga diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Anggraini (2011) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi/lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dana pensiun, dan perusahaan lain). Adanya pemegang saham seperti kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Ningrum (2013) juga menemukan dalam penelitiannya bahwa kinerja keuangan, kepemilikan institusional, dan ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

*Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Dengan demikian, penerapan good corporate governance dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Black et al. (2003) dalam Sri Rahayu (2010: 20-21) berargumen bahwa pertama, perusahaan yang dikelola dengan lebih baik akan dapat lebih menguntungkan sehingga dapat dividen yang lebih tinggi. Kedua, disebabkan oleh karena investor luar dapat menilai earnings atau dividen yang sama dengan lebih tinggi untuk perusahaan yang menerapkan corporate governance yang lebih baik. Silveira dan Barros (2006) dalam Vinola Herawati (2008: 9) meneliti pengaruh kualitas CG terhadap nilai pasar atas 154 perusahaan Brazil yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2002. Mereka membuat suatu *governance index* sebagai ukuran atas kualitas CG. Sedangkan ukuran untuk *market value* perusahaan adalah dengan menggunakan dua variabel yaitu Tobin's Q dan PBV. Temuan yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh kualitas CG yang positif dan signifikan terhadap nilai pasar perusahaan.

Becchetti et al. (2007) dalam Sri Suranta (2009) mengungkapkan bahwa arti penting CSR sebagai suatu komponen inti dari strategi perusahaan semakin terasa, terutama setelah banyak kerugian yang dirasakan masyarakat dari perkembangan bisnis sekarang ini. Mereka melakukan penelitian tentang dampak dan keterkaitan antara CSR yang diungkapkan perusahaan terhadap pasar modal. Mereka menemukan bahwa pengungkapan lebih terhadap tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan reaksi pasar dan ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga harga saham yang beredar meningkat. Hal ini mengindikasikan tanggung jawab sosial yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berikut merupakan hasil penelitian pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Islamic social reporting* serta dampaknya terhadap nilai perusahaan yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.658	3.911		-4.515	.000

KI	9.004	2.300	.255	3.915	.001
DKI	32.135	2.523	.824	12.737	.001
ISR	2.081	5.925	023	.351	.727

a. *Dependent Variable: Q*

Sumber: Hasil Output Spss 17, 2018

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 yang dilakukan bahwa pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $3,915 > 2,03011$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Dengan demikian, menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyudi dan Pawestri(2006), semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan mengurangi perilaku opportunistik manajer yang dapat mengurangi *agency cost* yang diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Patricia (2014) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Akibatnya, akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

### **Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 yang dilakukan bahwa pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $12,737 > 2,03011$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Dengan demikian, menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima. Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sejalan dalam penelitian Siallagan dan Machfoedz (2006), yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tuntutan akan transparansi dan independensi terlihat dari adanya tuntutan agar perusahaan memiliki lebih banyak komisaris independen yang mengawasi tindakan-tindakan para eksekutif (Lastanti, 2004). Kusumawati dan Riyanto (2005) berpendapat bahwa dengan adanya asumsi bahwa *cross directorships* dewan akan menguntungkan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hubungan antara jumlah anggota dewan dengan nilai perusahaan didukung oleh perspektif fungsi *service* dan kontrol yang dapat diberikan oleh dewan. Lastanti (2004) yang membuktikan bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 yang dilakukan bahwa pengaruh *Islamic Social Reporting* Independen terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $0,351 < 2,03011$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,727 > 0,05$ ) yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil pengujian diatas sejalan oleh penelitian terdahulu Ratnasari (2011) menemukan bahwa Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap CSR. Terdapat faktor lain yang menjadikan CG tidak berpengaruh terhadap ISR salah satunya adalah tidak semua

investor memperhatikan bagaimana keterlibatan perusahaan dengan tanggung jawab social dengan prinsip syar'I, perusahaan lebih melihat Corporate Governance pada sisi nilai tambah saham untuk mempertahankan maupun meningkatkan agar dapat keuntungan dari para investor.

### **Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Islamic Social Reporting* serta dampaknya pada Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 yang dilakukan bahwa pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $3,915 > 2,03011$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan mengurangi perilaku opportunistic manajer yang dapat mengurangi *agency cost* yang diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Akibatnya, akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

Hasil pengujian pada tabel 1 yang dilakukan bahwa pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $12,737 > 2,03011$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tuntutan akan transparansi dan independensi terlihat dari adanya tuntutan agar perusahaan memiliki lebih banyak komisaris independen yang mengawasi tindakan-tindakan para eksekutif dengan adanya asumsi bahwa *cross directorships* dewan akan menguntungkan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hubungan antara jumlah anggota dewan dengan nilai perusahaan didukung oleh perspektif fungsi *service* dan kontrol yang dapat diberikan oleh dewan.

Hasil pengujian pada tabel 1 yang dilakukan bahwa pengaruh *Islamic Social Reporting* Independen terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $0,351 < 2,03011$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,727 > 0,05$ ) yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang menjadikan CG tidak berpengaruh terhadap ISR salah satunya adalah tidak semua investor memperhatikan bagaimana keterlibatan perusahaan dengan tanggung jawab social dengan prinsip syar'I, perusahaan lebih melihat Corporate Governance pada sisi nilai tambah saham untuk mempertahankan maupun meningkatkan agar dapat keuntungan dari para investor. Maka dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* bukan sebagai variabel intervening (mediasi) dikarenakan *Islamic Social Reporting* tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh Tobin's Q

2. Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh Tobin's Q
3. *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh Tobin's Q
4. Secara umum *Islamic Social Reporting* bukan merupakan variabel intervening (mediasi) Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

### Saran

1. Saran Bagi Perusahaan  
Mengoptimalkan pelaporan social berkonsepkan islam
2. Saran Bagi Pemerintah  
Membuat kebijakan pelaporan social berkonsepkan islam
3. Saran Bagi Investor  
Lebih memperhatikan keadaan internal perusahaan, agar dapat membuat keputusan untuk berinvestasi
4. Saran Bagi Penulis Selanjutnya  
Menggunakan dengan menambahkan pendekatan kualitatif, sehingga seluruh informasi yang diungkapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh.

### Daftar Pustaka

- Anggraini, 2011. Pengaruh kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan dalam Annual Report (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang tercatat di BEI Tahun 2008-2009)",
- Becchetti, L., Ciciretti, R., & Hasan, I. 2007. Corporate Social Responsibility and Shareholder's Value: An Event Study Analysis. Working Paper. Series Federal Reserve Bank of Atlanta.
- Black, B. S., Jang, H., & Kim., W. 2003. "Does Corporate Governance Affect Firm Value, Evidence from Korea." Finance Working Paper No. 103/2005.
- Gestari, Intan, 2014, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamonangan Siallagan. Dan Mas'ud Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang
- Herawati, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI, IAI, 2008.
- Jensen, M.C. 2001. "Value Maximization, Stakeholders Theory, and The Corporate Objective Function". Working Paper; No.01-09. Harvard Business School, PP.1-21.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Kusumawati. D. N. dan Riyanto. 2005. Corporate Governance dan Kinerja: Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan terhadap Kinerja.
- Lastanti, Hexana Sri. 2004. "Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar," Konferensi Nasional Akuntansi: Peran Akuntan

dalam Membangun Good Corporate Governance.

- Marshall, Alfred, 1920, *Principles of Economics*, edisi revisi, London: Macmillan
- Ningrum, Ratna Aditya dkk. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal*
- Patricia (2014). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance (Studi Pada Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Univesitas Brawijaya (Online)* volume 2, nomer 2, Tahun 2014
- Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Diponegoro, Semarang
- Ratnasari, Yunita. 2011. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Dalam Sustainability Report", jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rawi dan Munawir Muchlish, (2010), "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Leverage, dan Corporate Social Responsibility". Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto
- Silveira dan Baros. 2006. *Corporate Governance Quality and Firm Value in Brazil*. Diakses pada Juni 30, 2018 dari [http://papers.ssrn.com/so13/papers.cfm?abstract\\_id=923310](http://papers.ssrn.com/so13/papers.cfm?abstract_id=923310)
- Suranta, Sri. 2008. "Analisis Pengaruh Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial (Corporate Social Reponsibility) terhadap Firm Value pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Penelitian Akuntansi*. Dosen Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang